



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 22 Juli 2013

Halaman: 1

MATA HATI
 Membangun Kota Jogjakarta Bersama
Haryadi Suyuti - Imam Priyono

Hindari Kelangkaan Bahan Pokok

SETIAP bulan Ramadan, kenaikan harga bahan-bahan pokok hampir selalu terjadi. Apalagi, pertengahan Ramadan menjelang Lebaran, harga bahan-bahan pokok sangat sensitif di pasaran. Ada masalah dengan distribusi atau stok barang saja, harga dengan mudah merangkak naik.

► Baca Hindari... Hal 11

■ HINDARI...
Sambungan dari hal 1

Tapi, hal tersebut merupakan lumrah terjadi. Sebab sesuai mekanisme pasar, jika jumlah barang lebih kecil daripada jumlah permintaan bisa mengalami peningkatan. Artinya, untuk menjaga harga, ketersediaan barang ini perlu dijaga semua pihak.

Di dalam beberapa kesempatan, saya turun langsung ke pasar-pasar dengan melihat ketersediaan barang-barang yang menjadi komoditas pokok tersebut. Beberapa barang sampai sekarang masih dalam posisi aman.

Kami pun akan terus mendorong barang-barang tersebut masih tetap aman. Distribusi barang tidak mengalami kendala. Bahkan, kami dorong agar barang-barang tersebut tetap berkualitas sampai di pasar-pasar di Kota Jogja.

Tujuan kami hanya satu, mampu melayani masyarakat sebaik mungkin dalam menjalankan ibadah puasa Ramadan dan Lebaran Idul Fitri. Jangan sampai, nantinya hanya karena persoalan ketersediaan barang tersebut menjadi masalah besar.

Stok barang yang selama ini tidak masalah, terjadi sebuah masalah. Akibatnya, masyarakat yang merasakan dampaknya. Yaitu kenaikan harga, kesulitan untuk mendapatkan bahan pokok, yang mengganggu ibadah puasa dan Lebaran.

Inilah, dalam kesempatan ini, saya mengajak semua pihak untuk bisa menggunakan pikiran dan hati yang jernih dalam bertransaksi. Yaitu dengan mengutamakan kebutuhan masyarakat. Sehingga, selama Ramadan sampai dengan Lebaran nanti, tak terjadi fluktuasi kenaikan harga yang tentu saja meresahkan masyarakat.

Bahkan, demi kenyamanan transaksi ekonomi, pemantauan stok bahan-bahan pokok ini terus dilakukan. Setiap hari, selalu dilakukan pemantauan apa yang terjadi. Misalnya, untuk cabe rawit merah yang meningkat drastis. Itu termasuk wajar seiring dengan musim yang tak menentu.

Kini, yang menjadi perhatian adalah seluruh bahan pokok. Juga, kenyamanan masyarakat dalam bertransaksi di pusat-pusat jual beli. Marilah, sebagai warga Kota Jogja, kita menyambut tamu-tamu tersebut dengan kelapangan dada. Buat senyaman mungkin tamu yang menyambangi rumah-rumah kita.

Agar, suatu saat mereka kembali lagi wisata belanja di Jogja yang sekarang ini sudah mulai mengalami kenaikan jumlah pengunjung. Marilah kita bangun Jogja yang aman, nyaman, baik bagi warganya maupun warga yang mengunjungi.

Sekian, Salam Jogja, Indonesia Jaya. (*)

*Hormat kami,
 Haryadi Suyuti
 dan Imam Priyono*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005